

IDENTIFIKASI PENINGKATAN JUMLAH PENGUNJUNG SERTA ARAHAN PENGEMBANGAN KAWASAN PANTAI KENJERAN KECAMATAN BULAK KOTA SURABAYA

Dwi Ayu Khusnawati Laksono
Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota, Fakultas Sains Teknologi,
Universitas Terbuka

e-mail: dwiayukhusnawati@gmail.com

ABSTRACT

THP Kenjeran is located in Bulak District and is a tourist destination for residents of Surabaya and outside the city by offering natural tourism in the form of the sea. The development of tourism in the city of Surabaya can provide broad benefits for everyone, both from an economic, social and cultural perspective. However, if it is not planned and managed carefully it can cause problems that can be detrimental to the community. This strategy can be pursued by sustainably preserving the environment. This research aims to identify an increase in the number of visitors and directions for the development of the Kenjeran Beach Area, Bulak District, Surabaya City. This research uses a qualitative approach with a comparative analysis technique of the number of tourist visitors and for strategic analysis uses SWOT analysis. Based on the research results, it can be seen that the average increase in visitors over the last 5 years was 0.56%. The relatively low increase in visitors was due to the Covid-19 pandemic, resulting in a temporary closure of tourism in 2020 and 2021. However, after the pandemic ended, the number of visitors experienced a significant increase from year to year, this was because the pandemic had ended, the Kenjeran Beach tourism promotion What's interesting is that the entrance ticket is relatively cheap and the facilities are supportive. The government is collaborating with the community and working together in maintaining superior facilities and assets to attract the attention of visitors and increase the number of visitors to THP Kenjeran, building sea walls to anticipate excess tides and building pedestrian paths that have a typical marine tourism feel, making innovations in supporting facilities on the beach Kenjeran also pays attention to maintenance for these facilities.

Keywords: Surabaya City, Tourism development, THP Kenjeran Beach

ABSTRAK

THP Kenjeran terletak di Kecamatan Bulak dan menjadi destinasi wisata oleh warga Surabaya maupun luar kota dengan meyakini wisata alam berupa laut, Perkembangan pariwisata di Kota Surabaya dapat memberikan keuntungan yang luas bagi semua orang, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya. Namun, jika tidak direncanakan dan dikelola dengan cermat dapat menimbulkan masalah yang dapat merugikan masyarakat Strategi tersebut dapat ditempuh dengan menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan jumlah pengunjung serta arahan pengembangan Kawasan Pantai Kenjeran Kecamatan Bulak Kota

Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis perbandingan jumlah pengunjung wisatawan dan untuk analisis strategi menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan Hasil penelitian terlihat bahwa peningkatan rata-rata pengunjung dari 5 tahun terakhir sebesar 0,56%. Peningkatan pengunjung yang relatif rendah tersebut disebabkan adanya Pandemi Covid-19 sehingga dilakukan penutupan sementara pada wisata di tahun 2020 dan 2021. Namun setelah pandemi berakhir jumlah pengunjung mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, hal tersebut dikarenakan pandemi telah berakhir, promosi wisata Pantai Kenjeran yang menarik, tiket masuk tergolong murah dan fasilitas yang mendukung. Pemerintah menggandeng masyarakat dan bekerja sama dalam pemeliharaan fasilitas dan aset unggulan untuk menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan jumlah pengunjung THP Kenjeran, Membangun tanggul laut untuk mengantisipasi air pasang berlebih dan pembangunan jalur pejalan kaki yang memiliki nuansa khas wisata bahari, membuat inovasi pada fasilitas pendukung di Pantai Kenjeran juga memperhatikan maintenance untuk fasilitas tersebut.

Keywords : Kota Surabaya, Pengembangan wisata, THP Pantai Kenjeran

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara dengan kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah dan memiliki keberagaman mulai dari budaya, sejarah serta keindahan alam yang tersebar di berbagai daerah. Keberagaman ini membuat Indonesia mempunyai potensi yang dapat dikembangkan, baik dalam skala regional maupun internasional salah satunya ialah destinasi pariwisata. Menurut (Prayogo, 2018) Pariwisata merupakan aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh individu atau suatu kelompok dalam periode tertentu, dari satu lokasi menuju ke lokasi lain dengan merencanakan setiap langkahnya serta bertujuan untuk menikmati waktu luang, bersantai, dan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan sehingga keinginannya dapat tercapai.

Pariwisata menjadi salah satu sumber potensi yang menjanjikan dan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap ekonomi daerah apabila dikelola dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan wisatawan mancanegara yang datang di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 20 juta orang dan menargetkan dapat mengumpulkan devisa sebesar 3 miliar dollar setara dengan Rp. 2,8 triliun melebihi jumlah tahun 2013 sebesar 2,3 triliun dengan wisatawan yang datang mencapai 8,8 juta orang (Rahma, 2020).

Kota Surabaya merupakan Ibu kota di Jawa Timur serta kota metropolitan terbesar kedua setelah Jakarta di Indonesia dan memiliki luas wilayah kurang lebih 326,81 km² dengan jumlah penduduk 3.009.286 orang (BPS Kota Surabaya, 2024). Dengan luas wilayah yang lebih besar dari daerah lainnya maka seharusnya potensi pariwisata di Kota Surabaya lebih berkembang dibandingkan dengan daerah lainnya, hal tersebut dibuktikan dengan Kota Surabaya mendapat peringkat terbaik kedua dalam Indeks Pariwisata Indonesia yang diperoleh dari Kementerian Pariwisata pada tahun 2016 (Ananda & Koswara, 2018). Salah Salah satu potensi pariwisata yang dapat dikembangkan ialah destinasi wisata pantai. Pantai merupakan area dimana daratan bertemu dengan air laut dan terdiri dari pasir,

kerikil, atau batu-batuan, dan dapat memiliki berbagai fitur geografis seperti tebing, laguna, atau rawa-rawa.

Di Kota Surabaya terdapat sebuah pantai bernama Pantai Kenjeran lama atau dikenal dengan nama Taman Hiburan Pantai yang terletak di Kecamatan Bulak dan telah menjadi tempat destinasi wisata oleh warga Surabaya maupun luar kota dengan meyakini wisata alam berupa laut yang langsung terhubung dengan selat Madura serta wisatawan dapat menikmati makanan di tepi pantai, menaiki perahu untuk mendapat pengalaman melihat ekosistem di laut, melihat jembatan Suramadu lebih dekat serta dapat melihat pulau ditengah laut. Potensi lain yang terdapat di kawasan pesisir ialah perhiasan berasal dari kerang, hasil olahan ikan seperti ikan bakar, kerupuk ikan, ikan asap serta dapat menikmati makanan khas wilayah pesisir yaitu lontong kupang dan sate kerang yang dikembangkan di sentra ikan bulak (Putri, 2023). Dengan adanya potensi pariwisata di Pantai Kenjeran lama, seharusnya dapat memanfaatkan dengan maksimal untuk meningkatkan perekonomian daerah dan mengembangkan sektor pariwisata.

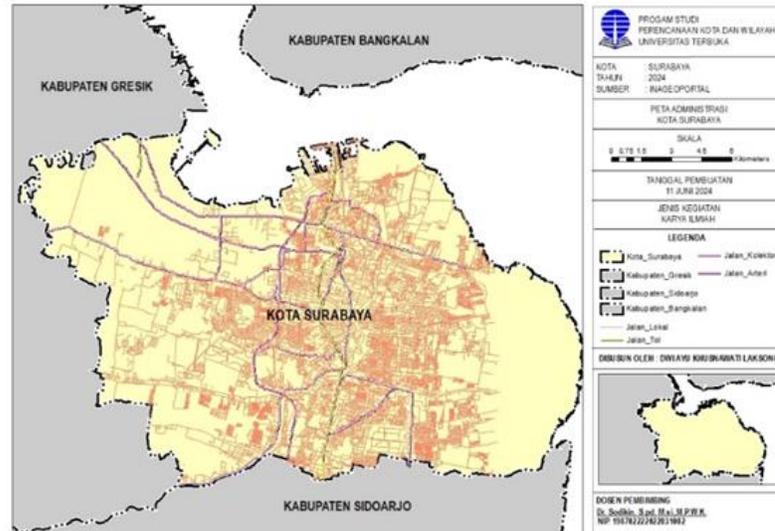
Menurut Elaine (2024) data pengunjung di Pantai Kenjeran lama atau Taman Hiburan Pantai di tahun 2024 pada saat libur lebaran sebesar 13.558 lebih banyak dari pengunjung di tahun 2023 dengan total pengunjung 11.563, hal tersebut telah menggambarkan bahwa jumlah wisatawan yang datang mengalami kenaikan dan berdasarkan penelitian Prasetyo et al., (2020) menyatakan bahwa THP Pantai Kenjeran memiliki nilai yaitu *beach index* sebesar 0,762 dan *knowledge index* sebesar 0,728, nilai tersebut termasuk kedalam tingkatan menengah. Sedangkan *monetary index* sebesar 0,963 dan termasuk kedalam tingkatan yang tinggi dibandingkan dengan lainnya. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat dua indeks yang memiliki tingkat menengah yaitu *beach index* dan *knowledge index*. Indeks tersebut dapat ditingkatkan supaya wisatawan semakin banyak yang datang berkunjung.

Dengan meningkatnya pengunjung pariwisata pantai, maka diperlukan strategi untuk dapat lebih mengembangkan destinasi pariwisata pantai. Strategi merupakan aktivitas penyusunan langkah-langkah secara terpadu di masa mendatang dengan menetapkan tujuan dan kebijakan untuk dapat mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan (Novianto, 2019). Menurut (Pahlewi, 2024) Strategi tersebut dapat ditempuh dengan menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan meliputi pembangunan yang tidak berlebihan, pengelolaan limbah secara efektif, pengembangan infrastruktur secara berkelanjutan meliputi pengelolaan energi dan air yang efisien serta pengembangan pariwisata pantai berbasis komunitas.

Perkembangan pariwisata di Kota Surabaya dapat memberikan keuntungan yang luas bagi semua orang, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya. Namun, jika tidak direncanakan dan dikelola dengan cermat dapat menimbulkan masalah yang berakibat merugikan pada masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, saya membuat penelitian ini dan bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan jumlah pengunjung serta arahan pengembangan Kawasan Pantai Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024 sampai dengan bulan Juni 2024, Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini terletak di Kota Surabaya, tepatnya di Pantai Kenjeran Lama. Lebih detail lokasi penelitian, seperti disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1.1 Peta Adminstrasi Kota Surabaya

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder data primer diperoleh melalui observasi. Data sekunder data sekunder mengenai Pantai Kenjeran yang didapatkan dari literatur jurnal, buku maupun berita dan alat yang digunakan ialah kamera untuk mengambil gambar kondisi eksisting di tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Anggito, 2018) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data dengan menafsirkan permasalahan yang terjadi, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, sampel yang dipilih dibedakan menjadi dua yaitu sampel yang berdasarkan tujuan dan sampel yang berdasarkan kategori yang telah memenuhi kriteria, pendekatan ini menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui obsevasi, menurut (Yin, 2018) menyatakan observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang di mana peneliti mengamati subjek dalam konteks penelitiannya, tanpa adanya intervensi atau gangguan dari peneliti. Jenis observasi terbagi menjadi empat yaitu; observasi partisipatif, observasi non partisipatif, observasi tersamar, dan observasi non tersamar. (Creswell, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis observasi paritispatif, dimana peneliti akan terlibat secara aktif dalam mengamati situasi dan berinterkasi dengan pengunjung serta staff pemeliharaan Pantai Kenjeran.

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian menggunakan analisis perbandingan jumlah pengunjung wisatawan dan analisis SWOT. Analisis perbandingan jumlah pengunjung merupakan proses yang menggambarkan dan

membandingkan dari satu variabel atau lebih diantara dua sampel yang berbeda atau dalam waktu yang berbeda serta bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan jumlah kunjungan wisatawan Pantai Kenjeran dalam 5 tahun terakhir (Sugiyono, 2019). Menurut (Geograf, 2023) menyatakan bahwa tahapan analisis perbandingan dibagi menjadi 8 yaitu :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang sedang terjadi atau permasalahan yang akan diteliti.
2. Melakukan pengumpulan data dan informasi yang berhubungan pada topik permasalahan.
3. Melakukan analisis terhadap data dan informasi yang telah terkumpul sebelumnya.
4. Melakukan identifikasi terhadap penyebab yang dapat mempengaruhi permasalahan atau penelitian yang sedang diteliti.
5. Mengevaluasi setiap aspek yang terkait.
6. Merumuskan solusi atau alternatif saran lain yang efisien.
7. Melaksanakan solusi atau saran rekomendasi yang telah dibuat sebelumnya.
8. Adanya pemantauan dan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai.

Analisis yang kedua dalam penelitian adalah SWOT, Menurut (Fatimah, 2016) analisis SWOT adalah sebuah instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasi dari beragam penyebab yang terbentuk secara terstruktur sehingga dapat menetapkan rencana yang strategis. Strategi yang telah didapatkan berasal dari hasil evaluasi kondisi internal meliputi kekuatan dan kelemahan serta kondisi eksternal yang meliputi peluang dan ancaman (Astuti, 2020). Menurut (Rangkuti, 2017) menyatakan Tahapan analisis SWOT dapat mempertimbangkan gabungan dari empat faktor yaitu :

1. Strategi Strength - Opportunities:
Strategi tersebut berdasarkan dengan mempertimbangkan untuk menggunakan semua kekuatan yang ada guna mengoptimalkan peluang yang tersedia.
2. Strategi Strength - Threats:
Strategi tersebut melibatkan penggunaan kekuatan untuk mengantisipasi ancaman yang ada.
3. Strategi Weakness Opportunities:
Strategi tersebut diterapkan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia sekaligus menghadapi kelemahan-kelemahan yang dimiliki.
4. Strategi Weakness - Threats:
Strategi tersebut bersifat pertahanan dan bertujuan untuk mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman yang ditemui.

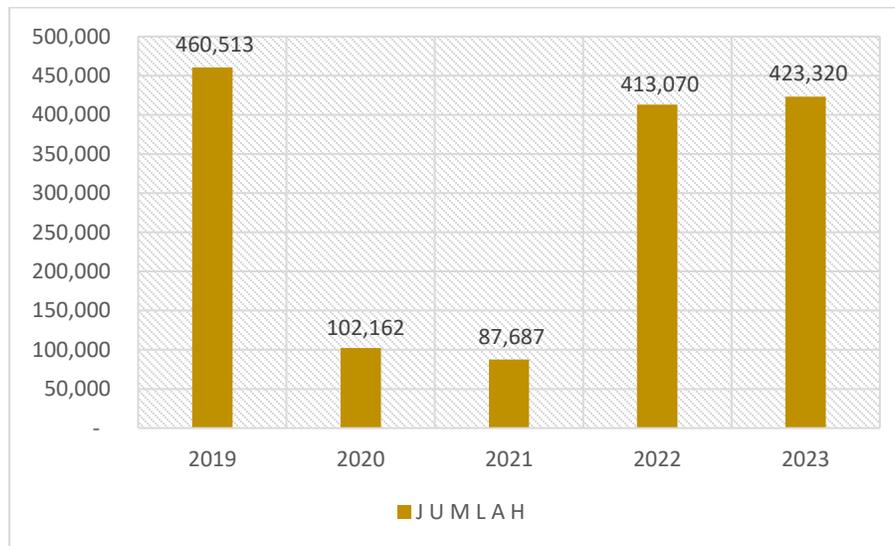
Menurut (Raeburn, 2024) pengimplementasikan analisis SWOT dalam penelitian bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi peluang dari adanya suatu permasalahan dan potensi yang ingin dikembangkan.
2. Mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan dengan menemukan kelemahan dan ancaman dalam analisis SWOT, sehingga dapat menemukan strategi yang lebih efektif.
3. Mengidentifikasi adanya resiko dalam permasalahan sehingga analisis SWOT dapat membantu mengendalikan setiap faktor yang berperan dalam proses pengambilan yang menghasilkan strategi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Jumlah Pengunjung yang berwisata di THP Pantai Kenjeran

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelolaan Kawasan wisata, jumlah pengunjung tahun 2019 sampai tahun 2023 mengalami kondisi fluktuatif, kondisi menurun terjadi pada saat pandemi covid-19 dan naik kembali setelah pandemi selesai. Lebih detail jumlah pengunjung wisata di Pantai Kenjeran seperti terlihat pada Gambar 2.



Sumber : UPTD Pantai Kenjeran Surabaya

Gambar 2 Jumlah Pengunjung THP Kenjeran

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa jumlah pengunjung 5 tahun terakhir. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari UPTD THP Kenjeran, pengunjung yang berwisata di Pantai Kenjeran mengalami peningkatan rata – rata sebesar 0,56% dari tahun ke tahun dimulai tahun 2019 sampai dengan 2023. Jumlah pengunjung pada tahun 2019 sebesar 460.513 orang merupakan jumlah tertinggi diantara 5 tahun terakhir. Tahun 2020 dan 2019 mengalami penurunan secara drastis, hal tersebut dikarenakan di tahun tersebut terdapat wabah Covid-19 sehingga wisatawan tidak banyak yang datang ke Pantai Kenjeran, faktor lainnya yaitu pada tahun tersebut

diberlakukan pembatasan sosial dan protokol kesehatan yang ketat dengan penutupan sementara di THP Kenjeran. Setelah melewati masa wabah Covid-19, THP Pantai Kenjeran mulai mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun 2022 ke tahun 2023. Dimulai tahun 2022 dengan jumlah pengunjung sebesar 413.030 orang dan meningkat pada tahun 2023 sebesar 423.320 orang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, faktor penyebab meningkatnya jumlah pengunjung yang berwisata ke THP Pantai Kenjeran disebabkan oleh beberapa faktor antara lain;

1. Adanya kelonggaran dari segi social distancing dan protokol kesehatan yang membuat pengunjung lebih nyaman dalam berwisata.
2. Adanya upaya pihak pengelola dalam mempromosikan Pantai Kenjeran dengan memposting di sosial media instagram, sehingga dapat menarik wisatawan.
3. Tiket masuk pada THP Pantai Kenjeran tergolong murah hanya sebesar 15.000/orang
4. Terdapat sarana infrastruktur dan fasilitas yang dapat mendukung kenyamanan pengunjung di Kawasan Pantai meliputi kamar mandi dan toilet yang bersih, terdapat tempat sampah di area yang terjangkau, spot foto dengan tulisan Pantai Kenjeran disertai pemandangan pantai yang dapat menambah nilai estetika.

Dengan adanya beberapa faktor tersebut, peneliti mencoba untuk lebih menjabarkan faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi meningkatnya jumlah pengunjung serta dapat memberikan arahan untuk dapat lebih mengembangkan Kawasan THP Pantai Kenjeran menggunakan analisis SWOT. Berikut adalah matrix analisis SWOT seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Matriks Analisis SWOT

	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
IFAS	<p>1) Lokasi yang strategis yang berada di kawasan kota tepi pantai (<i>Waterfront City</i>) dengan potensi besar berkembang menjadi wisata pesisir dan laut. Serta keberadaan pantai Kenjeran dan jembatan Suramadu menjadi salah satu keunggulan.</p> <p>2) Sentra ikan Bulak yang menjadi</p>	<p>1) Ada beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan, sehingga sedikit mengganggu keamanan dan mengurangi kepuasan pengunjung serta perlu menambah fasilitas umum seperti tempat duduk agar wisatawan dapat beristirahat selain</p>

<p>EFAS</p>	<p>kawasan wisata dan kuliner yang sekaligus menjadi tempat pusat oleh-oleh untuk wisatawan luar Surabaya.</p> <p>3) Destinasi wisata Pantai Kenjeran dan sentra ikan Bulak dapat mencakup semua kalangan pengunjung, termasuk kalangan menengah bawah hingga kalangan menengah atas.</p>	<p>ditikar setelah berkeliling</p> <p>2) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pemeliharaan aset unggulan tanpa campur tangan pemerintah setempat.</p>
<p>PELUANG (O)</p> <p>1) Dalam segi alam Pantai Kenjeran memberikan daya tarik tersendiri dibandingkan wisata lain.</p> <p>2) Pantai kenjeran memiliki peluang untuk menambah</p>	<p>(S3O1)</p> <p>Menambahkan wahana wisata yang berhubungan dengan alam sekitar pantai agar menarik minat masyarakat untuk berkunjung.</p>	<p>(W1W2O3)</p> <p>Pemerintah menggandeng masyarakat sekitar dan bekerja sama dalam pemeliharaan fasilitas dan aset unggulan yang dapat menarik perhatian pengunjung untuk dapat lebih meningkatkan</p>

<p>atraksi yang dapat menunjukkan identitas Pantai Kenjeran serta menjadi daya tarik tambah untuk pengunjung.</p> <p>3) Dalam kegiatan insentif, Pantai Kenjeran juga memiliki peluang dalam hal pengelolaan hasil laut serta kerajinan yang bisa menjadi ikon Pantai Kenjeran.</p>		<p>jumlah pengunjung yang berwisata di Pantai Kenjeran</p>
<p>ANCAMAN (T)</p> <p>1) Munculnya tempat wisata serupa dengan keunggulan yang lebih dari Pantai Kenjeran.</p> <p>2) Faktor alam seperti meluapnya air laut ketika air pasang.</p>	<p>(S1S3T2)</p> <p>Membangun tanggul laut untuk mengantisipasi air pasang berlebih dan pembangunan jalur pejalan kaki yang memiliki nuansa khas wisata bahari yang cocok untuk segala kalangan</p>	<p>(W1T1)</p> <p>membuat sebuah inovasi pada fasilitas pendukung di Pantai Kenjeran serta memperhatikan <i>maintenance</i> untuk perawatan fasilitas tersebut.</p>

Berdasarkan matriks tersebut, berikut adalah paparan mengenai hasil analisis SWOT dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal yang ada.

1. Analisis Matriks SWOT untuk Strategi S3O1:

Analisis S3O1 menggunakan kekuatan internal dari Pantai Kenjeran dengan memanfaatkan peluang yang telah dimiliki sehingga dapat membentuk strategi yaitu menambahkan wahana wisata yang berhubungan dengan alam sekitar pantai Kenjeran. Dengan penambahan wahana wisata pantai tersebut dilakukan agar menarik minat masyarakat untuk berkunjung.

2. Analisis Matriks SWOT untuk Strategi W1W2O3:

Analisis W1W2O3; berdasarkan kelemahan yang dimiliki Pantai Kenjeran, dapat dirumuskan strategi untuk meminimalkan kelemahan yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Dengan membentuk strategi yaitu Pemerintah menggandeng masyarakat sekitar dan bekerja sama dalam

pemeliharaan fasilitas dan aset unggulan untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang berwisata di Pantai Kenjeran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan program edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan serta kelestarian Pantai Kenjeran pada pengunjung.

3. Analisis Matriks SWOT untuk Strategi S1S3T2:

Analisis S1S3T2; dengan melihat kekuatan dan ancaman yang dihadapi oleh Pantai Kenjeran, Pihak Pengelola dapat menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang mungkin muncul kapan saja. Strategi yang dapat dilakukan yaitu membangun tanggul laut untuk mengantisipasi air pasang berlebih dan membangun jalur pejalan kaki dengan nuansa khas wisata bahari yang cocok untuk segala kalangan.

4. Analisis Matriks SWOT untuk Strategi W1T1:

Analisis W1T1; pada kelemahan dan ancaman yang ada di Pantai Kenjeran dapat diminimalkan kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal dengan membuat sebuah inovasi pada fasilitas pendukung di Pantai Kenjeran serta memastikan *maintenance* yang baik untuk perawatan fasilitas tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta indentifikasi yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis perbandingan jumlah penduduk dan analisis SWOT. Peningkatan rata-rata pengunjung dari 5 tahun terakhir sebesar 0,56%. Peningkatan pengunjung yang relatif rendah tersebut disebabkan oleh adanya Pancemi Covid-19 sehingga dilakukan penutupan sementara pada wisata di tahun 2020 dan 2021. Namun setelah pandemi berakhir jumlah pengunjung mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, hal tersebut dikarenakan pandemi telah berakhir, promosi wisata Pantai Kenjeran yang menarik, tiket masuk tergolong murah dan fasilitas yang mendukung.

Dengan adanya peningkatan pengunjung pada Pantai Kenjeran maka memerlukan arahan strategi yaitu Pemerintah Daerah Kota Surabaya dapat Menambahkan wahana wisata yang berhubungan dengan alam sekitar pantai agar menarik minat masyarakat untuk berkunjung, Pemerintah menggandeng masyarakat sekitar dan bekerja sama dalam pemeliharaan fasilitas dan aset unggulan yang dapat menarik perhatian pengunjung untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Pantai Kenjeran, Membangun tanggul laut untuk mengantisipasi air pasang berlebih dan pembangunan jalur pejalan kaki yang memiliki nuansa khas wisata bahari yang cocok untuk segala kalangan, membuat sebuah inovasi pada fasilitas pendukung di Pantai Kenjeran juga memperhatikan *maintenance* untuk perawatan fasilitas tersebut.

Dari penelitian ini, muncul saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu dengan meningkatnya jumlah pengunjung di kawasan wisata Pantai Kenjeran, maka Pemerintah Daerah Kota Surabaya perlu bekerja sama dengan masyarakat dalam mengembangkan THP Kenjeran serta adanya inovasi terbaru dan arahan terhadap fasilitas di Pantai Kenjeran

REFERENSI

- Ananda, F. A., & Koswara, A. Y. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integrasi Daya Tarik Wisata (DTW) di Kawasan Wisata Bulak Surabaya. *Journal Teknik ITS*, 7(2): 95-99.
- Anggito, A. et. a. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (E. Lestair (ed.)). CV. Jejak.
- Astuti, A. et. al. (2020). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran. *Ilmu Manajemen*, 17(2).
- BPS Kota Surabaya. (2024). Kota Surabaya dalam Angka 2024. In *BPS Kota Surabaya*.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Fatimah, F. (2016). *Teknik Analisis SWOT : menyusun strategi yang efektif & efisien serta cara mengelola kekuatan & ancaman*. Quadrant.
- Geograf. (2023). *Pengertian Analisis Menurut Ahli: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli*. <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-analisis-menurut-ahli/>
- Novianto, E. (2019). *Manajemen Strategi*. Deepublish.
- Pahlewi, A. et all. (2024). *Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Batu*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Prasetyo, M. A., Musta'in, M., & Ikhwan, H. (2020). Pemberdayaan Potensi Wisata Pantai Kenjeran Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2): 137-142.
- Prayogo, R. (2018). *Perkembangan Pariwisata dalam Perspektif Pemasaran*. Bitread.
- Putri, E. D. S. (2023). *Analisis Strategi Manajemen Konflik Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dalam Formalisasi Pedagang Ikan Asap Kecamatan Bulak ke Sentra*. 9(2).
- Raeburn, A. (2024). Analisis SWOT: Arti dan cara menggunakannya. In *Asana*. <https://asana.com/id/resources/swot-analysis>
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1): 1-8.
- Rangkuti, F. (2017). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT : Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis : Cara Perhitungan bobot, rating, dan OCAI Cara Perhitungan bobot, rating, dan OCAI (I)*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (research and development/R&D)* (4th ed.). Alfabeta.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods (6th ed.)*. SAGE Publications.